

FACTORS INFLUENCING STUDENTS' INTEREST IN STARTING A BUSINESS AT KLABAT UNIVERSITY

Indrajit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat

Indrajit@unklab.ac.id

Lelasari Sijabat

PT. Bima Adikarya Persada

sijabateleasari@gmail.com

Abstract

In the era of high business competitiveness and minimum employment offers from corporations, being an entrepreneur and starting own business is one of the options for the students' future. This study conducted empirically to examine the influence of creativity, innovation, motivation, and knowledge on student interest in starting a business at Klabat University. The independent variables used in this study consisted of internal variables and external variables, where the internal factors are creativity, innovation, and motivation, and knowledge as the external variable, whereas the dependent variable is the Students' Interest in starting a business. This study used primary data gathered directly from the students of Klabat University who are taking entrepreneurship courses in the second term of the 2018/2019 academic year and those who are not to see various responds from students with different background, situation, and condition. The statistical analysis method used to test this research is multiple regression analysis of t-test and f-test using SPSS software. The results of this study indicate that internal and external factors influence students' interest in starting a business significantly.

Keywords: *creativity, entrepreneurship, innovation, knowledge, motivation, students' interest*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DI UNIVERSITAS KLABAT UNTUK MEMULAI USAHA

Abstrak

Pada era persaingan usaha yang sangat ketat dan terbatasnya lapangan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan, sehingga menjadi seorang wirausahawan dan memulai usaha sendiri dapat menjadi pilihan yang baik bagi para mahasiswa bagi masa depan mereka. Penelitian ini dibuat untuk menganalisa pengaruh dari kreatifitas, inovasi, motivasi dan pengetahuan pada minat mahasiswa menjadi seorang wirausahawan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal terdiri dari kreatifitas, inovasi, motivasi, dan pengetahuan sebagai faktor variabel eksternal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa di dalam memulai usaha sendiri. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari para mahasiswa di Universitas Klabat yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mereka yang tidak mengambil mata kuliah tersebut sehingga dapat dilihat respon dari para responden dengan latar belakang yang berbeda-beda. Metode analisa statistik yang digunakan adalah analisa regresi berganda

menggunakan t-test dan f-test menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa untuk memulai usaha.

Kata kunci: inovasi, kewirausahaan, kreatifitas, motivasi, minat mahasiswa, pengetahuan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan hal yang menentukan persaingan di era globalisasi, dan SDM bisa ditingkatkan dengan banyak cara terutama melalui bidang pendidikan (Fazrun, 2016). Lembaga pendidikan di Indonesia terutama perguruan tinggi diwajibkan memberi bekal kemampuan berwirausaha dengan mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah kewirausahaan dan diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan mahasiswa mampu membentuk keterampilan, menambah pengetahuan, mengubah perilaku, menambah karakteristik personal dan motivasi yang akan berkorelasi dengan kesuksesan dalam menjalankan usaha (Susilaningsih, 2015).

Mata kuliah kewirausahaan memiliki tujuan untuk mengubah persepsi mahasiswa untuk mencari pekerjaan setelah lulus kuliah dengan melatih mahasiswa membuat usaha yang mandiri (Simanjuntak, 2016). Sejalan dengan Saputra dan Susena (2013) dalam studi empirisnya berhasil menunjukkan kontribusi mata kuliah kewirausahaan pada penumbuhan jiwa kewirausahaan, menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan semangat wirausaha, dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Hisrich dan Sheperd (2008) menyatakan bahwa menciptakan persepsi wirausaha dimulai dengan menumbuhkan minat yang dipengaruhi oleh evaluasi individu atas perilaku, harapan orang lain atas perilaku dan potensi untuk mewujudkan perilakunya. Minat berwirausaha adalah faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi individu-individu untuk mengejar hasil-hasil wirausaha. Dalam memulai usaha minat mahasiswa dipengaruhi oleh perasaan negatif seperti modal yang belum ada, takut barang yang akan di jual menjadi tidak laku, takut lebih cepat mengalami kerugian (Fadhilah, 2015).

Dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri sendiri seperti kreativitas, inovasi, dan motivasi sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi lingkungan luar yaitu pengetahuan (Cahyo, 2010). Sama halnya dengan Noviantoro (2017) menyebutkan bahwa pengetahuan menumbuhkan motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Motivasi berwirausaha menjadi pendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha dan menentukan tingkat keberhasilan berwirausaha, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya untuk membentuk mental menjadi lebih unggul dalam mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada (Noviantoro, 2017).

Mengacu pada penelitian terdahulu Nasution (2017) yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan akan mengembangkan kreativitas mahasiswa, dan didukung oleh penelitian Novianto (2014) bahwa pengetahuan kewirausahaan akan membangun pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk menggunakan dan mengembangkan sumber daya yang ada.

Pada umumnya seorang wirausaha memiliki kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak berwirausaha, karena mereka sudah memiliki gagasan dalam menciptakan

peluang-peluang baru. Salah satu metode pengembangan kreativitas yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan adalah metode *brainstorming*, yaitu metode kelompok untuk menciptakan berbagai ide dan solusi baru yang disebut sebagai inovasi (Hisrich & Shepherd, 2008). Perilaku inovatif merupakan kemampuan mengkreasikan dan mengkombinasikan sesuatu yang baru, apakah dalam bentuk produk atau jasa yang mampu memberikan nilai tambah sosial dan ekonomis seperti merealisasikan ide dengan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk menciptakan peluang baru dalam usaha (Helmi, 2011).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan sebagai sarana informasi untuk analisa terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Bagi Universitas Klabat diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Universitas Klabat untuk menambah keilmuaan untuk membantu mahasiswa memulai usaha sendiri. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam memulai bisnis.

TELAAH PUSTAKA

Kreativitas

Runco dan Jegger (2012) menyatakan kreativitas akan terbentuk dengan pikiran yang imajinatif dalam mengaplikasikan apa yang dipikirkan kedalam media nyata sehingga dapat mengubah ide-ide baru dan imajinatif menjadi kenyataan. Menurut Jauk (2008), seseorang dalam organisasi bisa didorong untuk mencapai kreativitas yaitu dengan memberikan mereka kebebasan untuk berpikir dalam mencari solusi suatu masalah. Hal serupa dinyatakan oleh Sandra (2018) bahwa kreativitas merupakan pengembangan organisasi berdasarkan kinerja kreatif pribadi.

Pendorong yang dapat memunculkan kreativitas ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal terkait dengan bagaimana seseorang dapat menikmati segala pengalaman yang dialami dengan maksimal sehingga ide-ide dalam pikirannya dapat mengalir dengan bebasnya, sementara faktor eskternal terkait dengan lingkungan sekitar; untuk mendukung munculnya kreativitas, diperlukan lingkungan yang tepat dan lingkungan yang mampu menginspirasi (Sukoco & Dea, 2017).

Inovasi

Kotler (2004) menambahkan bahwa inovasi merupakan pengembangan produk-produk atau jasa-jasa baru dan juga termasuk pada pemikiran bisnis baru dan proses baru. Turcan (2018) menyampaikan bahwa ketidakpastian dimasa mendatang sangat tinggi untuk mendefinisikan konsep produk dimana konsep ini berubah dari waktu ke waktu. Inovasi merupakan kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat (Levitt, 2002)

Inovasi diperlukan karena teknologi yang semakin cepat berubah, harapan konsumen yang tinggi akan kualitas dan perubahan harga dari suatu produk. Dengan kemampuan mengembangkan ide saja tidak cukup untuk menciptakan produk yang unggul, harus disejajarkan dengan kinerja yang optimal agar inovasi yang ada dapat memiliki kinerja yang unggul dalam kemampuan bersaing (Floren, 2008; Keeh, 2007).

Motivasi

Motivasi adalah kekuatan dalam diri individu yang mendorong mereka untuk bertindak. Menurut Schiffman dan Kanuk (2010) dalam penelitiannya bahwa kekuatan pendorong ini dihasilkan oleh keadaan tegang, sebagai hasil dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Barba - Sanchez (2012) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan yang baru dibuat akan meningkatkan dinamika ekonomi dan menghasilkan lapangan kerja. Motif dari pembuat perusahaan baru merupakan keputusan berdasarkan motif pribadi dan subjektif.

Menurut Brancu (2012) motivasi menjadi wirausaha dapat meningkat dengan perubahan pada pendidikan kewirausahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhmudah (2018) yang menemukan bahwa mahasiswa kewirausahaan lebih termotivasi untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam bisnis sendiri. Motivasi yang mendorong wirausaha untuk memulai bisnis baru, komitmen mereka dengan ide perusahaan baru atau upaya yang dilakukan untuk memulai bisnis baru, disertai bakat untuk memproses ide, menurut Barba-Sanchez (2012) hal itu diperoleh melalui proses pelatihan.

Pengetahuan

Menurut Soekidjo (2002), pengetahuan merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Stephen (2018) menjelaskan bahwa dengan kemampuan transfer pengetahuan oleh wirausaha akan memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan pasar, melalui penciptaan produk atau teknologi baru yang dikembangkan.

Penggunaan pengetahuan dalam satu bisnis akan meningkatkan pendapatan seperti yang diyatakan oleh Abbas (2018) bahwa Industri akan meningkatkan kekayaan dengan memadukan pengetahuan yang baru serta pengetahuan yang lama untuk membuat dan meningkatkan produk. Sumber daya manusia yang bisa bersaing didalam industri dengan kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi menurut Vaz dan Salemo (2018) akan meningkatkan konsentrasi bisnis.

Minat Mahasiswa

Minat adalah sesuatu hal yang mendorong seseorang mencari tahu lebih dalam tentang yang diminatinya, juga merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang dilakukannya (Septianingrum, 2010).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Variabel Internal Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memulai Usaha

Dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri sendiri seperti kreativitas, inovasi, dan motivasi sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi lingkungan luar yaitu pengetahuan (Cahyo, 2010).

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan faktor internal terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha.

Pengaruh Variabel Internal Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memulai Usaha

Nasution (2017) mengemukakan bahwa faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Suhartini (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi wirausahawan. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan.

Variabel Internal

Kreativitas

Kreativitas dapat dilihat dari potensi yang bisa dikembangkan dari setiap mahasiswa untuk mengelaborasi suatu gagasan dengan kemampuan penalaran pengetahuan (Munandar, 2012).

Inovasi

Inovasi dilihat dari cara mahasiswa mengimplementasikan ide dan gagasan dalam produk, jasa, maupun proses (Sumual, 2013).

Motivasi

Motivasi dibutuhkan dalam berwirausaha sejalan dengan pendapat Uno (2008), bahwa motivasi dilihat dari keinginan berhasil dan hasrat mencapai cita-cita.

Variabel Eksternal (Pengetahuan)

Pengetahuan merupakan variabel yang mengukur kemampuan dasar mahasiswa dalam berwirausaha Hendrawan (2017).

Variabel Dependen

Lent et al. (1994) menyatakan bahwa minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk

mempraktekkan, dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada kemampuan pribadi dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Klabat yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada tahun ajaran 2018/2019. Jumlah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 366 mahasiswa, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (316), Fakultas Ilmu Komputer (45), Fakultas Pertanian (5). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Karena kriteria dari sampel tidak sama maka peneliti menggunakan *purposive sampling*, dengan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang dipilih. Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah Mahasiswa aktif di Universitas Klabat tahun ajaran 2018/2019. Dan Mahasiswa yang sementara mengambil mata kuliah kewirausahaan atau sejenisnya pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pencarian informasi lain yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai dasar teori dalam melengkapi penyusunan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur yang berhubungan erat dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang akan di isi oleh sampel yang telah ditentukan.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

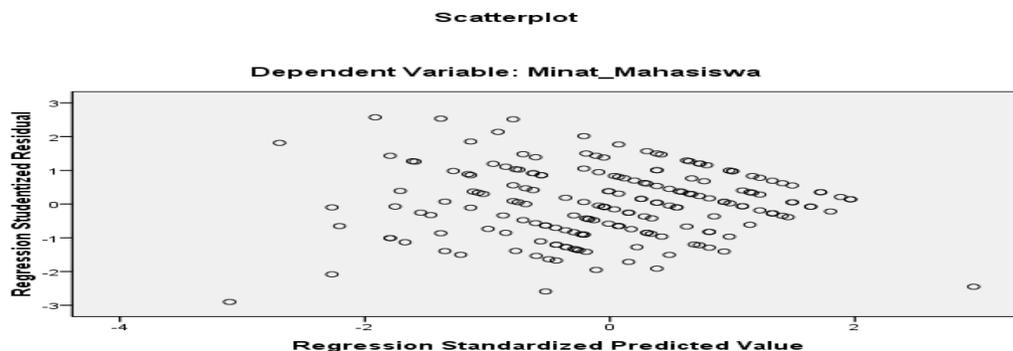
Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012).

Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas dalam persamaan memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 maka semua variabel tidak terkena masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas (Fazrun, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang besar melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS

Dari gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar pada sumbu Y dan grafik tidak membentuk sebuah pola sehingga model dapat disimpulkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Teknik Analisis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Langkah dalam menganalisis menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Persamaan Regresi Berganda diperoleh dengan bentuk

$$\text{Minat Mahasiswa} = \beta_0 + (\beta_1 \times \text{Variabel Internal}) + (\beta_2 \times \text{Variabel Eksternal})$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa

X_1 = Variabel Internal

X_2 = Variabel Eksternal

β_0 = Konstanta nilai variabel terikat pada saat variabel bebasnya adalah 0

β_i = Koefisien regresi multiple antara variabel bebas terhadap variabel terikat

ε = Faktor pengganggu di luar model (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Skala Likert

Jawaban	skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sebelum data dianalisis, langkah pertama yang harus dilakukan adalah analisis deskripsi data variabel internal (X_1), eksternal (X_2) dan Minat Mahasiswa (Y). Deskripsi data masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	Internal	Kreativitas	Inovasi	Motivasi	Eksternal (Pengetahuan)	Minat mahasiswa
Mean	3.23	3.34	3.23	3.11	3.4	3.37
Median	3.24	3.43	3.25	3.17	3.5	3.33
Mode	3.24	3.57	3.25	3.17	3.5	3.67
Std. Dev	0.31	0.37	0.48	0.42	0.42	0.45
Range	1.71	2.57	2.5	2.5	2.17	2.5
Minimum	2.29	1.43	1.5	1.5	1.83	1.5
Maximum	4	4	4	4	4	4

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk variabel internal memiliki nilai rata-rata 3.23 dengan nilai minimum 2.29 dan maximum 4.00. Variabel eksternal memiliki nilai rata-rata 3.40 dengan nilai minimum 1.83 dan nilai maximum 4.00. Variabel Minat Mahasiswa memiliki rata-rata nilai 3.37 dengan nilai minimum 1.50 dan nilai maximum 4.00.

Deskripsi data variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi

Variabel	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	Skor Rata- Rata
Internal	2 (1%)	21 (11%)	99 (51.8%)	69 (36.2%)	3 (Setuju)
Kreativitas	1 (0.5%)	13 (6.8%)	97 (50.8%)	80 (41.9%)	3 (Setuju)
Inovasi	2 (1%)	19 (10%)	102 (53.4%)	68 (35.6%)	3 (Setuju)
Motivasi	2 (1%)	32 (16.7%)	100 (52.3%)	57 (30%)	3 (Setuju)
Eksternal	1 (0.5%)	12 (6.3%)	88 (46.1%)	90 (47.1%)	3 (Setuju)
Pengetahuan	1 (0.5%)	12 (6.3%)	88 (46.1%)	90 (47.1%)	3 (Setuju)
Minat Mahasiswa	1 (0.5%)	16 (8.4%)	84 (44,5%)	89 (46.6%)	3 (Setuju)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa untuk variabel Internal yang memilih sangat setuju sebanyak 69 mahasiswa (36.2%), setuju 99 mahasiswa (51.8%), tidak setuju sebanyak 21 mahasiswa (11%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (1%), rata-rata skor jawaban responden untuk variabel internal adalah 3 (Setuju). Untuk variabel eksternal yang memilih sangat setuju sebanyak 90 mahasiswa (47.1%), setuju 88 mahasiswa (46.1%), tidak setuju sebanyak 12 mahasiswa (6.3%) dan sangat tidak setuju 1 (0.5%), rata-rata skor jawaban responden untuk variabel eksternal adalah 3 (Setuju).

Variabel Minat mahasiswa dimana yang memilih sangat setuju sebanyak 89 mahasiswa (46.6%), setuju 84 mahasiswa (44.5%), tidak setuju sebanyak 16 mahasiswa (8.4%) dan sangat tidak setuju 1 mahasiswa (0.5%), rata-rata skor jawaban responden untuk variabel minat mahasiswa adalah 3 (Setuju).

Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	0.508	0.251		2.024	0.044
	Internal	0.401	0.088	0.304	4.553	0.000
	Eksternal	0.461	0.071	0.433	6.494	0.000
Adj R	=	0.421				
Prob F	=	0.000				

a. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel Internal (X_1) dan variabel Eksternal (X_2) variabel terhadap Minat Mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel internal dengan koefisien regresi sebesar 0.401 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Internal meningkat satu satuan maka Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.401 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Variabel internal mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha.

Variabel internal dengan koefisien regresi sebesar 0.461 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Eksternal meningkat satu satuan maka Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.461 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Variabel eksternal mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha.

PEMBAHASAN

Variabel Internal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yaitu kreativitas, inovasi, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.5. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan “ada pengaruh signifikan faktor internal terhadap minat mahasiswa”. Kreativitas dan inovasi dibutuhkan untuk membuat produk atau jasa baru yang berguna bagi masyarakat dengan motivasi yang tinggi mencapai tujuan sebagai seorang wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Mahanani (2018) yang menyatakan bahwa kreativitas, inovasi, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Persada Indonesia.

Sejalan dengan penelitian Hadiyati (2011) menemukan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Aidha (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk memiliki pendapatan yang lebih dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Variabel Eksternal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yaitu pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.5. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan “ada pengaruh signifikan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa”. Pengetahuan mengenai kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh mahasiswa untuk mengurangi resiko yang akan dihadapi mahasiswa pada saat memulai usaha. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Noviantoro (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dimana semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat memberi informasi hal-hal yang mendukung bisnis dan resiko dalam wirausaha (Nasution, 2017).

KESIMPULAN

Untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam memulai usaha sendiri maka di tingkat universitas perlu diberikan mata kuliah kewirausahaan. Karena dalam penelitian ini diteliti seberapa signifikan pengaruh variabel internal dan variabel eksternal terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha. Adapun variabel Internal memiliki tiga faktor yaitu kreativitas, inovasi dan motivasi sedangkan variabel Eksternal memiliki satu faktor yaitu pengetahuan.

Variabel internal yaitu kreativitas, inovasi dan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dari dalam diri mahasiswa tersebut dalam memulai suatu usaha. Hal ini diperkuat dengan adanya variabel eksternal yaitu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dari mata kuliah kewirausahaan. Matakuliah kewirausahaan memberikan kepada mahasiswa diberikan pengenalan cara praktis dan pemahaman resiko yang akan dialami dalam memulai usaha.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel bebas lainnya seperti lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan ketersediaan modal. Saran lainnya adalah melakukan penelitian pada masyarakat umum yang maupun karyawan yang bekerja pada satu perusahaan.

Bagi Universitas Klabat, disarankan untuk menambah sarana dan media untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Supaya *entrepreneur* muda dapat berkembang dengan cepat dan akan menciptakan lapangan kerja baru.

Bagi Mahasiswa, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam membuat produk baru yang bisa diterima masyarakat luas dengan motivasi yang kuat untuk menjadi *entrepreneur* muda. Hal ini bisa dicapai dengan pendalaman pengetahuan kewirausahaan baik secara formal dan informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A. (2018). Entrepreneurship and Information Technology Business in Economic Crisis. *The International Journal Entrepreneurship and Sustainability*, 1-11.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi, terhadap Minata Berwirausaha Dengan Self Effycacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 878-893.
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Jumantik*, 42-59.
- Barba-Sanchez, V. (2012). Entrepreneurial Behavior: Impact of Motivation Factors on Decision to Create a New Venture.
- Branco, L. (2012). Study on Studen's Motivation for Entrepreneurship in Romania. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 223-231.
- Cahyo, A. C. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Repository*, 17-50.

- Fadhilah. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal. *Economic Education Analysis Journal*, 21-35.
- Fazrun, D. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Bidang Jasa Boga Pada Siswa Tata Boga SMK N 1 Tegal. *Lambung Pustaka UNY*, 15-83.
- Floren, H. (2008). Exploring Managerial Behavior in Small International Firms. *Centre for Innovation, Entrepreneurship and Learning*, 31-50.
- Helmi, O. (2011). The Challenges Facing With The Internet of Things. *International Journal of Scientific Study*, 1-7.
- Hisrich, R. D., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship : emprendedores / Robert D. Hisrich, Michael P. Peters, Dean A. Shepherd*. New York: McGraw-Hill Education.
- Jauk, E. (2008). Intelligence, Creativity, and Cognitive Control: The Common and Differential involvement of Executive Functions in Inteligence and Creativity. *Elvesier*, 78-83.
- Keeh, H. T. (2007). The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on the Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*, 592-611.
- Nasution, A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara Repository*, 10-34.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *UNY Journal*, 15-40.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior*. New Jersey: Perason Prestice Hall.
- Simanjuntak, E. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Swasta Pelita Aek Kanopan Tahun Ajaran 2015/2016. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 9-15.
- Sukoco, I., & Dea, P. (2017). Approach to Increaseing Productivity of Human Resources Management. *Jurnal AdBispreneur*, 93-104.
- Susilaningsih. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi? . *Jurnal Economia*, 15-32.